

Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja di Posyandu Remaja Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda

Herni Johan

Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam, Samarinda, Indonesia

Email Corresponding: hernijohan011@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Penyuluhan
Kesehatan Reproduksi
Remaja
Posyandu
Pengetahuan

Posyandu Remaja Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda adalah mitra pengabdian yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas yang masih minim. Kegiatan yang dilakukan di posyandu tersebut juga masih terbatas pada pemeriksaan kesehatan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan remaja di Posyandu Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda. Metode pelaksanaan pengabdian dengan menggunakan melalui penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas dengan menggunakan media leaflet dan video. Jumlah mitra yang terlibat sebanyak 24 orang. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mitra tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas sebesar 66,3%. Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah masih tabunya remaja dalam mendiskusikan masalah kesehatan reproduksi dan seksualitas. Diperlukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) secara terus menerus dan berkelanjutan di Posyandu Remaja Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda, sehingga diharapkan remaja memiliki pengetahuan yang memadai dan dapat berperilaku seksual yang sehat.

ABSTRACT

Keywords:

Counseling
Adolescent
Reproductive Health
Posyandu
Knowledge

The Posyandu Remaja Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda is a community service partner with limited knowledge about reproductive health and sexuality. The activities carried out at the posyandu are also limited to health check-ups. The aim of this community service activity is to increase the knowledge of adolescents at the Posyandu Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda. The implementation method involves providing education on reproductive health and sexuality using leaflets and videos. A total of 24 partners were involved. The results of the community service activities showed a 66.3% increase in partners' knowledge about reproductive health and sexuality. The challenges faced in this activity include the taboo nature of discussing reproductive health and sexuality issues among adolescents. Continuous and ongoing Communication, Information, and Education (KIE) is needed at the Posyandu Remaja Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda to ensure that adolescents have adequate knowledge and can engage in healthy sexual behaviors.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Remaja menjadi populasi prioritas untuk masalah kesehatan seksual dan reproduksi karena proporsi infeksi menular seksual (IMS) dan perilaku seksual berisiko yang lebih tinggi daripada kelompok populasi lainnya. Salah satu yang menyebabkannya adalah masih terbatasnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas (Nsubuga et al., 2016; Suharti & Surmiasih, 2016). Jumlah remaja yang cukup besar di Indonesia sekitar 30% dari total penduduk, diantaranya sekitar 15-20% sudah melakukan hubungan seks pranikah. Hal ini senada dengan tingginya angka perkawinan anak tertinggi di dunia (sebelum 18 tahun) (Badan Pusat Statistik, 2020).

Tingginya angka aborsi di kalangan remaja di Indonesia (20%)(Yusfarani, 2020), disebabkan perilaku seks bebas, kehamilan yang tidak diinginkan, penyalahgunaan narkoba (Maimaznah & Indrawati, 2019).

Posyandu Pondok Pesantren Hidayatullah di Samarinda adalah mitra utama dalam program pengabdian ini, dengan partisipasi dari 24 siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian dari STIKES Mutiara Mahakam Samarinda, ditemukan bahwa pengetahuan remaja di posyandu tersebut tentang kesehatan reproduksi masih rendah, khususnya terkait dengan perilaku seksual dan dampaknya. Hal ini diperparah dengan aturan di Pondok Pesantren yang melarang penggunaan handphone sehari-hari, sehingga akses informasi mereka sangat terbatas.

Minimnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksual pada remaja dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku seksual mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksual berkontribusi signifikan terhadap perilaku seksual remaja (Brunelli et al., 2022; Kyilleh et al., 2018; Permatasari et al., 2022; Pradnyani et al., 2019; Sofia & Al., 2018). Remaja dengan pengetahuan yang rendah tentang kesehatan reproduksi dan seksual berisiko 3,472 kali lebih besar untuk melakukan perilaku seks pranikah dibandingkan dengan remaja yang memiliki pengetahuan yang baik (Afriani et al., 2021)

Penyuluhan telah terbukti menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penyuluhan tentang seksualitas efektif dalam meningkatkan pengetahuan individu (Ferusgel et al., 2022; Yulastini et al., 2021). Namun, meskipun berbagai program penyuluhan telah dilakukan, masih terdapat kesenjangan dalam penerapan pengetahuan yang diberikan, terutama di lingkungan dengan akses informasi yang terbatas seperti pondok pesantren.

Meskipun banyak penelitian yang telah menyoroti pentingnya pengetahuan kesehatan reproduksi dan seksual serta efektivitas penyuluhan, program pengabdian sebelumnya belum sepenuhnya menyentuh aspek-aspek spesifik yang menghambat remaja di pondok pesantren dalam mengakses informasi. Keterbatasan akses terhadap teknologi informasi di pondok pesantren menciptakan kesenjangan signifikan yang memerlukan pendekatan berbeda dalam penyampaian materi edukasi.

Kontribusi baru dari pengabdian ini terletak pada pengembangan metode penyuluhan yang disesuaikan dengan kondisi unik pondok pesantren, di mana akses terhadap teknologi sangat terbatas. Pengabdian ini berfokus pada pendekatan langsung dan interaktif yang memungkinkan remaja memahami dan menerapkan pengetahuan kesehatan reproduksi dan seksual secara efektif. Melalui program ini, diharapkan dapat tercipta peningkatan pengetahuan yang signifikan dan perubahan positif dalam perilaku seksual remaja di Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda.

Dengan demikian, solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra pengabdian ini adalah dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan seksual pada remaja di Posyandu Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini dilakukan adalah untuk meningkatkan pengetahuan remaja di Posyandu Pondok Pesantren Hidayatullah tentang kesehatan reproduksi dan seksual ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 5 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain

Berdasarkan data diatas maka abdimas tertarik melakukan pengabdian Masyarakat dengan tema “Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja di Posyandu Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda”.

II. MASALAH

Masalah utama yang dihadapi di Pesantren Hidayatullah adalah rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan seksual. Keterbatasan akses informasi, karena larangan penggunaan ponsel sehari-hari, membuat para remaja di pesantren ini tidak memiliki sumber daya yang memadai untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan tentang topik tersebut. Kurangnya pengetahuan ini berpotensi meningkatkan risiko perilaku seksual yang berisiko, infeksi menular seksual, kehamilan yang tidak diinginkan, dan masalah kesehatan lainnya. Selain itu, adanya stigma dan tabu dalam mendiskusikan topik kesehatan reproduksi dan seksual di lingkungan pesantren turut memperburuk situasi ini, sehingga diperlukan intervensi edukatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para remaja di Pesantren Hidayatullah Samarinda yang beralamatkan di jalan Perjuangan No. 22, Sempaja Selatan, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur.

III. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Posyandu Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda yang melibatkan 24 remaja. Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan seksual menggunakan media power point dan video serta poster. Metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Tahapan kegiatan pengabdian ini meliputi : 1) survei lokasi, 2) diskusi dengan remaja di Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda, 3) mengurus perizinan untuk melakukan penyuluhan, 4) melakukan penyuluhan kesehatan reproduksi dan seksual yang diawali dengan pemberian pretest dan diakhiri dengan posttest.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melakukan survei lokasi. Tim pengabdian STIKES Mutiara Mahakam Samarinda menemui pengurus Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda dan berkoordinasi dengan puskesmas Sempaja untuk mencari informasi tentang kesehatan reproduksi remaja di Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda. Selama ini kegiatan yang dilakukan di Posyandu remaja masih berupa pemeriksaan kesehatan, dan masih minimnya terkait dengan edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas. Hasil wawancara dengan remaja di Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda menunjukkan masih minim pengetahuan mereka tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas. Tahapan selanjutnya adalah mengurus perizinan untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas. Kegiatan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas dilaksanakan dengan menggunakan media leaflet dan video. Selain menggunakan leaflet, pengabdian ini juga menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Peserta yang mengikuti kegiatan ini awalnya banyak yang malu, namun seiring kegiatan berlangsung sudah mulai terbuka dalam mendiskusikan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas.



Gambar 1 Sosialisasi Posyandu Remaja Pesantren Hidayatullah Samarinda



Gambar 2 Dokumentasi Posttest Sosialisasi Posyandu Remaja Pesantren Hidayatullah Samarinda

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan mengukur pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas sebelum (pretest) dan setelah (posttest) dilakukan penyuluhan dengan media leaflet. Hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Kegiatan Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas

	Min	Max	Mean	Delta Mean
Pre-test	6	16	10.00	6.63
Post-test	16	21	16.63	

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor pengetahuan mitra tentang kesehatan reproduksi dan seksual sebelum diberikan penyuluhan dengan skor minimal sebesar 6 dan maksimal 16 dengan mean 10. Namun, setelah diberikan penyuluhan terdapat peningkatan skor minimal (menjadi 16) dan maksimal (menjadi 21), serta mean (menjadi 16.63). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 66,3%.

Kegiatan pengabdian ini sejalan dengan beberapa hasil kegiatan pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan pada mitra pengabdian (Iyong et al., 2020; Maulana et al., 2019; Selviana et al., 2022). Penyuluhan kesehatan reproduksi dan seksualitas pada remaja efektif meningkatkan pengetahuan remaja yang menjadi dasar pertimbangan dalam berperilaku seksual (Ariyanti et al., 2020; Dewi, 2018; Johariah & Mariati, 2018; Simanjuntak, 2020). Metode penyuluhan dinilai efektif dalam upaya meningkatkan pengetahuan karena adanya komunikasi dua arah (Firmansyah et al., 2019; Satriawibawa et al., 2018; Simanjuntak, 2020; Utaminingtyas, 2020)

Media yang digunakan dalam intervensi seperti audiovisual (video) (Aba et al., 2020; Astreansyah et al., 2021) dan leaflet (Janah & Timiyatun, 2020; Lestari et al., 2021; Wulandari et al., 2020) juga terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan terdahulu yang menyatakan bahwa media dalam kegiatan penyuluhan kesehatan dinilai efektif dalam mendukung peningkatan pengetahuan (Ruyadi et al., 2017; Wulan et al., 2021). Penyuluhan kesehatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini meningkatkan pengetahuan mitra sebesar 66,3%, lebih besar dari peningkatan pengetahuan pada kegiatan pengabdian yang dilakukan pada kader posyandu remaja hanya sebesar 20% (Noya et al., 2021).

Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian ini adalah remaja (mitra) merasa malu karena menganggap mendiskusikan masalah kesehatan reproduksi dan seksual merupakan hal yang tabu. Didukung oleh temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa masih banyak remaja yang merasa tabu dalam membicarakan seksualitas (Elvira et al., 2019; Suwarni et al., 2021)

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini diperoleh peningkatan pengetahuan remaja (mitra) tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas melalui penyuluhan sebesar 66,3%. Diperlukan kegiatan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas secara komprehensif dan berkelanjutan di Posyandu Remaja oleh Puskesmas dan Dinas Kesehatan setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan pengabdian Masyarakat di Posyandu Remaja Pesantren Hidayatullah. Terima kasih kepada warga yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada tim pelaksana, relawan, dan seluruh pendukung acara yang telah bekerja keras demi kelancaran kegiatan ini. Terkhusus kepada Yayasan Mutiara Mahakam yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini. Semoga upaya kita bersama dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang pentingnya menjaga Kesehatan reproduksi pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aba, L., Nirmala, F., Saputri, A. I., & Hasyim, M. S. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6(2).
- Afriani, D., Masyitah, S., & Agustina, S. (2021). Determinan Perilaku Seksual Berisiko Pada Siswa SMK. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 7(2), 51–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.33867/jka.v7i2.215>
- Ariyanti, K. S., Sariyani, M. D., & Utami, L. N. (2020). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 1(2), 7–11.
- Astreansyah, T., Mayandari, R., & Suwarni, L. (2021). Health Counseling Through Audiovisual Media in Increasing Knowledge about Hypertension: Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Hipertensi. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–27.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pencegahan Perkawinan Anak (Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda). Kementerian PPN/ Bappenas.
- Brunelli, L., Bravo, G., Romanese, F., & et al. (2022). Sexual and reproductive health-related knowledge, attitudes and support network of Italian adolescents. *Public Health in Practice*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.puhip.2022.100253>.
- Dewi, S. . (2018). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 2(2), 92–99.
- Elvira, E., Hastono, S. P., & Misyah, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan PERilaku Seksual Pranikah Remaja. . *Citra Delima*, 3(1), 15–24.

- Ferusgel, A., Farida, F., & Esti, E. D. (2022). Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 659–664. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v3i4.10295>
- Firmansyah, A., Jahidin, A., & Najamuddin, N. I. (2019). Efektivitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Leaflet Dan Video Bahasa Daerah Terhadap Pengetahuan Bahaya Rokok Pada Remaja. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 80–86.
- Iyong, E. ., Kairupan, B. H., & Engkeng, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Nanusa Kabupaten Talaud. *Jurnal KESMAS*, 9(7), 59–66.
- Janah, N. M., & Timiyatun, E. (2020). Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet dan Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 80–90.
- Johariah, A., & Mariati, T. (2018). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan R.S.Dr.Soetomo*, 4(1), 38–46. Kyilleh, J. M.,
- Tabong, P. T.-N., & Konlaan, B. B. (2018). Adolescents' reproductive health knowledge, choices and factors affecting reproductive health choices: a qualitative study in the West Gonja District in Northern region, Ghana. *BMC International Health and Human Rights*, 18(1), 1–12.
- Lestari, D. E., Haryani, T., & Igiyany, P. D. (2021). Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 148–154.
- Maulana, I., Suryani, S., Sriati, A., & et al. (2019). Penyuluhan Kesehatan Jiwa untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Masalah Kesehatan Jiwa di Lingkungan Sekitarnya. *Media Karya Kesehatan*, 2(3), 218–225. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22175>
- Noya, F., Ramadhan, K., Tadale, D. L., & Widyani, N. K. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader melalui pelatihan kader posyandu remaja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2314–2322.
- Nsubuga, H., Sekandi, J., Sempeera, H., & Makumbi, F. (2016). Contraceptive use, knowledge, attitude, perceptions and sexual behavior among female University students in Uganda: a cross-sectional survey. *BMC Womens Health*, 16(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12905-016-0286-6>
- Permatasari, D., Suprayitno, E., & A'yun, Q. (2022). The Role of Reproductive Health Knowledge on The Sexual Behavior of Early Adolescents. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 4(1), 10–15
- Ruyadi, I., Winoto, Y., & Komariah, N. (2017). Media komunikasi dan informasi dalam menunjang kegiatan penyuluhan pertanian. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 37–50.
- Satriawibawa, I. W. E., Dewi, K., Wati, K., & Widiastari, A. A. A. (2018). Penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja siswa sekolah menengah atas. *J Indon Med Assoc*, 68(2), 65–71.
- Selviana, S., Suwarni, L., & Mawarni, H. (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Melalui Penyuluhan Kesehatan Pada Kelompok Remaja Masjid. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1687–1691.
- Simanjuntak, E. H. (2020). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Seks Berisiko. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 3(1), 46–53.
- Sofia, S., & Al., E. (2018). The Association between Knowledge and Attitude, in Reproductive Health and Sexual Behavior in Female Adolescents, Banda Aceh." Mid-International Conference on Public Health 2018, Surakarta, Indonesia, April 2018. Sebelas Maret University, 2018, 151. <https://doi.org/10.26911/mid.icph.2018.02.28>
- Suharti, S., & Surmiasih, S. (2016). Rendahnya Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Sebagai Penyebab Perilaku Seks Bebas Pada Remaja. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 56–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.30604/jika.v1i1.8>
- Suwarni, L., Zifadlin, H. S., Selviana, S., Vidyastuti, V., & Lestari, W. (2021). Knowledge, Attitude, and Self Efficacy of Parents In Providing Education To Prevent Child Sexual Violence In Pontianak City, Indonesia. *Muhammadiyah International Public Health*.

- Utaminingtyas, F. (2020). Efektivitas penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada balita di Kelurahan Tingkir Lor, Kota Salatiga. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(1), 171– 184.
- Wulan, S., Gusinga, R., Munthe, N. B. G., Lubis, B., & Markus, I. (2021). Penyuluhan Protokol Kesehatan Dengan Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Lansia Tentang Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)*, 1(1), 34–37.
- Wulandari, T. S., Anisah, R. L., Fitriana, N. G., & Purnamasari, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 6–15.
- Yulastini, F., Fajriani, E., & Rukmana, B. (2021). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 47–51.
- Yusfarani, D. (2020). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Piaud) Tentang Kesehatan Reproduksi *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(1), 21–35.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36729/jam.v5i1.307>